

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF ANTARSAUDARA KEMBAR DALAM
*ANIME GOTUBUN NO HANAYOME SEASON 2***

Oleh

I Nyoman Sudarma, NIM 2212061011

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

ABSTRAK

Tindak tutur ekspresif sangat dipengaruhi oleh kepribadian penutur dan dinamika hubungan sosialnya. *Anime Gotoubun no Hanayome Season 2* menampilkan fenomena komunikasi yang unik di mana lima saudara kembar identik memiliki kepribadian yang sangat kontras, sehingga memicu variasi penyampaian emosi yang kompleks saat mereka berinteraksi dan menghadapi konflik bersama. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengkaji variasi tindak tutur ekspresif dalam interaksi antarsaudara kembar pada *anime Gotoubun no Hanayome Season 2*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis dan menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh karakter kembar Nakano dengan kepribadian yang kontras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik, data dikumpulkan melalui teknik simak dan catat dari 12 episode *anime*. Analisis data dilakukan dengan teori jenis tindak tutur Wijana dan teori fungsi Searle, serta dikaitkan dengan faktor sosial PDR (*Power, Distance, Rank of Imposition*) untuk memahami konteks situasi tutur. Hasil penelitian menunjukkan ditemukannya 38 data tindak tutur ekspresif, dengan tindak tutur langsung literal sebagai jenis yang paling dominan dan fungsi meminta maaf sebagai fungsi yang paling sering. Temuan ini mengungkapkan bahwa kesetaraan kekuasaan (*power*) dan dekatnya jarak sosial (*distance*) antarsaudara memfasilitasi penyampaian emosi secara langsung dan lugas. Namun, tingginya beban emosional (*rank of imposition*) saat terjadi konflik serius memengaruhi perubahan strategi komunikasi, di mana penutur cenderung menggunakan strategi tuturan yang lebih santun guna meminimalkan ancaman muka (*Face-Threatening Act*) dan memulihkan keharmonisan hubungan.

Kata-kata kunci : *Anime* , Tindak tutur ekspresif, *Gotoubun no Hanayome*, Pragmatik, Saudara Kembar

アニメ『五等分の花嫁』における五つ子の姉妹間での表出的発話行為

イ・ニョマン・スダルマ, 2212061011

外国語学科

日本語教育専攻

要旨

表出的発話行為は、話者の性格や社会的な人間関係のダイナミクスに強く影響される。アニメ『五等分の花嫁』では、一卵性の五つ子の姉妹が非常に対照的な性格を持っており、共に葛藤に直面する際の感情表現が複雑に変化するという独自のコミュニケーション現象が描かれている。本研究は、同アニメにおける姉妹間の対話における表出的発話行為の変容を考察するものである。本研究の目的は、対照的な性格を持つ中野家の五つ子が用いる表出的発話行為の種類を記述し、その機能を分析することである。研究手法は、語用論的アプローチを用いた定性的記述法であり、全 12 話のアニメから観察および記録によってデータを収集した。データ分析には、ウィジャナの発話種類の理論とサールの発話機能の理論を用い、発話文脈を理解するために PDR (*Power*: 権力、*Distance*: 社会的距離、*Rank of Imposition*: 負担度) の社会的要因と関連付けた。研究の結果、38 件の表出的発話行為が特定された。その中で「直接的・字義通りの発話」が最も優勢であり、機能面では「謝罪」が最も頻繁に用いられていた。姉妹間の権力 (*Power*) が対等であり、かつ社会的距離 (*Distance*) が近いことが、直接的で率直な表現を容易にしていることが明らかになった。しかし、深刻な対立が生じた際の負担度 (*rank of imposition*) の高さはコミュニケーションストラテジーの変化に影響を与えており、話し手はフェイス侵害行為 (*Face-Threatening Act*) を最小限に抑え、関係の調和を回復するために、より丁寧な発話ストラテジーを用いる傾向がある。

キーワード：アニメ、表出的発話行為、五等分の花嫁、語用論、双子（五つ子）の姉妹